

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan komputer pada zaman sekarang sangat membantu pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Komputer sudah banyak digunakan didalam dunia kerja, pendidikan, maupun secara personal. Banyaknya produk yang dihasilkan dari kemajuan teknologi semakin diminati oleh semua lapisan masyarakat, penerapan sistem informasi komputerisasi salah satunya. Penerapan sistem informasi komputerisasi ini sudah banyak diterapkan oleh perusahaan untuk membantu menjalankan proses bisnisnya. Salah satunya adalah penjualan yang berguna meringankan pekerjaan untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini diharapkan mampu membantu pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.

PT. RH INDONESIA merupakan perusahaan pemasar dan pemilik merek dagang rokok herbal yang berkantor pusat di Jl.Ring Road Utara Perumahan Sari Asih Gg.Pandega Asih No B/10, Sleman, Yogyakarta, Indonesia. PT RH INDONESIA saat ini sudah memiliki 134 distributor yang tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia. Distributor Medan salah satunya yang disahkan pada tanggal 6 Agustus 2010 yang beralamat di Jl.Bahagia No.11 Medan. Seiring perkembangannya perusahaan ini mengalami peningkatan penjualannya dengan jumlah transaksi yang cukup banyak karenanya pencatatan dan pengelolaan data barang, data member serta data penjualan tidak terkontrol dengan baik. Selain itu, dalam pembuatan laporan memakan waktu yang cukup lama karena harus mengumpulkan kembali faktur – faktur penjualan. Pengelolaan piutang juga masih menggunakan proses manual dalam menentukan jumlah dan tanggal akhir jatuh tempo untuk setiap member, karenanya sangat sulit mengetahui jumlah piutang yang tanggal pelunasannya tidak sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Maka dari itu, penulis melakukan penelitian pada PT. RH INDONESIA dalam tugas akhir dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Penjualan pada PT. RH INDONESIA**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan memperoleh informasi mengenai data penjualan dan pengelolaan piutang yang meliputi (piutang jatuh tempo, sisa piutang dan pelunasan piutang).
2. Pembuatan laporan penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama karena perlu dilakukan pengumpulan kembali faktur – faktur penjualan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah

1. Sistem informasi yang dibahas adalah sistem informasi penjualan baik itu secara tunai maupun kredit.
2. Input data dari sistem mencakup data member, data barang, data penjualan, penerimaan piutang.
3. Proses penjualan dan pelunasan piutang.
4. Output yang dihasilkan adalah faktur penjualan, laporan penjualan, laporan piutang, laporan member, laporan pelunasan piutang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk melakukan pengembangan sistem informasi penjualan pada PT. RH INDONESIA .

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah menghasilkan aplikasi sistem informasi penjualan yang mampu membantu PT. RH INDONESIA dalam menjalankan proses bisnisnya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Pengembangan Sistem Informasi

Penulis mengacu kepada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) sebagai metodologi pengembangan sistem, dengan fase - fase sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Mengidentifikasi masalah – masalah apa saja yang terdapat pada perusahaan yang sedang diteliti, serta apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat. Penulis melakukan pengumpulan data meliputi :

a. Metode Lapangan (*Field Research*), yaitu:

1. Observasi: mengamati langsung kegiatan dan cara kerja penjualan pada sistem berjalan.
2. Wawancara: melakukan tanya jawab dengan bagian penjualan dan pimpinan perusahaan untuk mengetahui sistem berjalan yang diterapkan pada perusahaan PT.RH INDONESIA.
3. *Sampling* dan Investigasi: mempelajari dokumen dan laporan yang diperlukan untuk analisis kebutuhan sistem.

b. Metode Perpustakaan (*Library Research*), yaitu dengan cara membaca buku - buku dan mencari informasi melalui internet yang berhubungan dengan analisis dan desain sistem informasi.

2. Menentukan syarat - syarat informasi

Pada tahapan ini, proses - proses yang dikerjakan adalah:

- a. Mendeskripsikan struktur organisasi perusahaan.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di perusahaan.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen – dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan serta merancang FOD sistem berjalan sesuai dengan proses - proses yang terdapat dalam sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan - kebutuhan sistem

Tahap yang dilakukan adalah analisis kebutuhan sistem usulan dengan melihat dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangka kerja PIECES. Setelah itu membuat

rancangan proses sistem usulan dengan menggambarkan ke dalam diagram aliran data atau *Data Flow Diagram (DFD)*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses - proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merancang *output* atau keluaran dengan menggunakan Crystal Reports 2008.
- b. Merancang masukan dan struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.
- c. Merancang basis data dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2008.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini, penulis membuat perangkat lunak yang dibutuhkan berdasarkan rancangan di tahap sebelumnya. Selain itu, dokumentasi tentang cara kerja perangkat lunak juga dibuat untuk membantu pemakai dalam menggunakan perangkat tersebut.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL